

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas berbentuk asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dikatakan kuantitatif sebab data yang digunakan merupakan data empiris dan variabel yang digunakan mempunyai satuan yang dapat diukur. Kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

Dimana hubungan sebab-akibat tersebut sudah dapat diprediksi oleh peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Dewan komisaris, Dewan direksi, Dewan pengawas Syariah, dan komite audit. Sedangkan variabel terikatnya yaitu Kinerja keuangan. Ruang Lingkup Wilayah penelitian adalah perusahaan pada sektor perbankan Syariah yang terdaftar di OJK dengan mengambil data melalui situs resmi website masing-masing perusahaan. Sampel dipilih berdasarkan laporan keuangan setiap perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di OJK sebanyak 14 Bank Umum Syariah untuk periode 2010-2020. Perusahaan sektor perbankan dipilih oleh penulis karena industri perbankan memiliki karakteristik yang berbeda dengan industri lainnya, yaitu industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan industri lain. Perusahaan sektor perbankan merupakan suatu industri yang paling banyak berhubungan dengan pihak luar, sehingga suatu tata kelola yang baik dan kinerja pelaporan keuangan yang baik sangat diperlukan agar dapat mempertahankan kepercayaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka diperoleh sampel sebanyak 10 Bank Umum Syariah dengan observasi data sebanyak 110 data dari Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit untuk periode 2010-2020.
2. Data yang tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi laporan keuangan audit periode 2010-2020, baik data mengenai *corporate governance* perusahaan dan data yang diperlukan untuk mendeteksi manajemen laba serta data mengenai kinerja keuangan).

Data statistik perbankan syariah yang dirilis oleh OJK hingga Desember 2020 terdapat 14 Bank Umum Syariah, yaitu :

1. PT. Bank Aceh Syariah
2. PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3. PT. Bank Muamalat Indonesia
4. PT. Bank Victoria Syariah
5. PT. Bank BRI Syariah
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah
7. PT. Bank BNI Syariah
8. PT. Bank Syariah Mandiri
9. PT. Bank Mega Syariah
10. PT. Bank Panin Dubai Syariah
11. PT. Bank Syariah Bukopin
12. PT. BCA Syariah
13. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14. PT. Maybank Syariah Indonesia

Tabel 3.1
Hasil Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Bank Umum Syariah
Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar berdasarkan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh OJK per Desember 2020	14
Bank Umum Syariah yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan dan laporan Good Corporate Governance selama periode 2010-2020	(4)
Bank Umum Syariah yang terpilih menjadi sampel	10

Dari 14 Bank Umum Syariah tersebut terdapat 10 Bank Umum Syariah yang dapat dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan bank dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yang baru masuk menjadi Bank Umum Syariah pada tahun 2014, sehingga bank tersebut tidak memiliki laporan keuangan tahunan tahun 2010-2013. Lalu ada bank dari PT. Bank Aceh Syariah yang baru masuk menjadi Bank Umum Syariah pada tahun 2016, sehingga tidak memiliki laporan keuangan tahunan tahun 2010-2015.

Kemudian ada bank dari PT. Maybank Syariah Indonesia yang mengganti website bank dengan website baru sehingga tidak terdapat laporan keuangan tahunan tahun 2010-2015. Serta ada bank dari PT. BPD Bank Nusa Tenggara Barat Syariah yang baru masuk menjadi Bank Umum Syariah pada tahun 2018, sehingga tidak memiliki laporan keuangan tahunan tahun 2010-2020. Dan tidak memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai sampel. Sehingga data penelitian ini 10×11 tahun = 110 (n).

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data (perusahaan) atau data yang dikumpulkan dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

3.3.2 Sumber Data

Data yang akan diolah dalam analisis penelitian bersumber dari situs resmi Bank Umum Syariah di Indonesia yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Situs resmi tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. PT. Bank Syariah Mandiri : www.bankbsi.co.id
2. PT. Bank BNI Syariah : www.bankbsi.co.id
3. PT. Bank BRI Syariah : www.bankbsi.co.id
4. PT. Bank Muamalat Indonesia : www.bankmuamalat.co.id
5. PT. Bank Victoria Syariah : www.bankvictoriasyariah.co.id
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah : www.bjbsyariah.co.id
7. PT. Bank Mega Syariah : www.megasyariah.co.id
8. PT. Bank Panin Dubai Syariah : www.paninbanksyariah.co.id
9. PT. Bank Syariah Bukopin : www.syariahbukopin.co.id
10. PT. BCA Syariah : www.bcasyariah.co.id

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu Teknik dokumentasi, Dalam teknik dokumentasi penelitian ini mendapatkan cara mengumpulkan data berupa laporan *Good Corporate Governance* masing-masing bank dan laporan keuangan tahunan dari tahun 2010-2020 yang diperoleh dari situs resmi masing-masing bank dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.4 Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua variabel untuk masing-masing model dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari:

- a. X_1 = Dewan Komisaris
- b. X_2 = Dewan Direksi
- c. X_3 = Dewan Pengawas Syariah
- d. X_4 = Komite Audit

Tabel 3.2
Tabel Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator
Mekanisme Corporate Governance	1. Dewan Komisaris	Persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan.
	2. Dewan Direksi	Mengukur direksi dengan menghitung jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan.

	3. Dewan Pengawas Syariah	Dewan Pengawas Syariah dihitung dengan menghitung anggota Dewan Pengawas Syariah dalam suatu perusahaan selama satu tahun.
	4. Komite Audit	Komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit.

3.4.2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan

$$Y = \text{Return On Asset (ROA)}$$

Variabel	Dimensi	Indikator
Kinerja Keuangan	<i>Return On Asset</i> (ROA)	ukuran kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi.

3.5 Metoda Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif. Menurut (Ghozali Imam, 2016:19), Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum dan variabel yang diteliti. Dengan demikian, statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik Deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi

sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data serta penyajian hasil peningkatan tersebut.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik dan Uji Normalitas

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastis pada model regresi. Model regresi dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan analisis statistik dengan uji Kolmogorov Smirnov. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah jika nilai Sig. atau signifikan < 0.05 , maka distribusi data tidak normal. Atau jika nilai Sig. atau Signifikan > 0.05 , maka distribusi data normal.

3.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk meneliti apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Batasan umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance > 0.1 atau VIF < 10 .

3.5.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi bisa digunakan tes *Durbin Watson* (DW)

3.5.4 Analisis Regresi

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi berganda antara variabel terikat dengan variabel bebas. Untuk mempermudah analisis dalam penelitian ini digunakan alat bantu berupa software *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan;

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Komposisi Dewan Direksi

X₂ = Persentase Dewan Komisaris

X₃ = Komposisi Komite Audit

X₄ = Komposisi Dewan Pengawas Syariah

e = error

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali Imam, 2016:95), Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali Imam, 2016:96), uji f dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang di observasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linier terhadap X₁, X₂, dan X₃. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Ketentuan menganalisa adalah sebagai berikut :

a. Jika signifikansi $> 0,05$ berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika signifikansi $< 0,05$ berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.3 Uji t (Uji Parsial)

Selain uji F, untuk mencari tingkat signifikansi dari masing-masing variabel bebas akan digunakan uji t, yaitu untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Menurut (Ghozali Imam, 2016:97), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen dengan uji statistik t. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Ketentuan menganalisa adalah sebagai berikut :

a. Jika signifikansi $> 0,05$ berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika signifikansi $< 0,05$ dari hasil t-hitung bernilai positif berarti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.